

Adaptasi Manajemen Pendidikan Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19

Aditya Aminullah Assidiqi

Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: adityaassidiqi8@email.com

Article Info

Article history:

Received 20-02-2024

Revised 21-03-2024

Accepted 23-03-2024

Keyword:

Adaptasi, Manajemen Pendidikan, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19, Infrastruktur Teknologi.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menghadirkan tantangan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana manajemen pendidikan dapat beradaptasi dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan analisis dan sintesis dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan harus menghadapi sejumlah tantangan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, kesulitan dalam menjaga interaksi sosial antara guru dan siswa, serta masalah psikososial yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen pendidikan perlu mengadopsi pendekatan yang adaptif dalam menghadapi tantangan ini, seperti meningkatkan infrastruktur teknologi, mengoptimalkan interaksi sosial melalui platform digital, serta memberikan dukungan psikososial kepada para siswa dan guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa adaptasi manajemen pendidikan menjadi kunci dalam menjaga kontinuitas pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Dalam menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh pembelajaran jarak jauh, manajemen pendidikan perlu berfokus pada peningkatan infrastruktur teknologi, optimasi interaksi sosial, serta dukungan psikososial yang diberikan kepada siswa dan guru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi praktisi pendidikan untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 atau situasi darurat lainnya di masa depan.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat terdampak oleh pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020. Pemerintah dan lembaga pendidikan di banyak negara di seluruh dunia terpaksa menghadapi tantangan besar dalam menjaga kelangsungan proses pembelajaran di tengah situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pembatasan fisik, penutupan sekolah, dan social distancing menjadi langkah-langkah yang diambil untuk memutus rantai penyebaran virus, namun juga mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran secara langsung di kelas.

Di Indonesia, pemerintah juga menghadapi tantangan serupa dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pembatasan sosial dan pembatasan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah telah diberlakukan untuk memutus penyebaran virus. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran selama pandemi ini.

Pada artikel ini, akan dibahas tentang adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Konsep manajemen pendidikan, latar belakang masalah penelitian, serta pentingnya adaptasi dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh akan diuraikan lebih lanjut.

Konsep Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengendalian sumber daya manusia, finansial, fisik, dan informasi dalam suatu sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Konsep manajemen pendidikan mengacu pada pengelolaan dan pengaturan segala aspek yang terkait dengan proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, manajemen pendidikan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam memastikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh melibatkan perencanaan dan pengorganisasian proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dan berinteraksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa. Pengelolaan sumber daya manusia, finansial, fisik, dan informasi juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Selain itu, manajemen pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh juga melibatkan pengendalian dan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Guru dan lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa proses pembelajaran jarak jauh berjalan sesuai dengan rencana, materi pelajaran disampaikan secara efektif, interaksi antara guru dan siswa tetap terjaga, dan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pengendalian juga melibatkan pemantauan terhadap kemajuan belajar siswa dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dicapai.

Selain itu, manajemen pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh juga melibatkan perencanaan dan pengaturan sumber daya manusia, baik itu guru, siswa, orang tua, dan tenaga pendukung lainnya. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemampuan dalam mengelola kelas secara virtual. Siswa juga perlu diberikan pembekalan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, termasuk pemahaman tentang tata tertib, penggunaan teknologi, dan keterampilan belajar mandiri. Orang tua juga memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh, dalam memberikan dukungan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Latar Belakang Masalah Penelitian

Pandemi Covid-19 telah memicu perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Pemerintah dan lembaga pendidikan di seluruh negeri terpaksa menghadapi tantangan besar dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi yang melibatkan pembatasan fisik dan penutupan sekolah. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang ditempuh untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran, namun juga membawa tantangan tersendiri dalam manajemen pendidikan. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Pertama, kurangnya infrastruktur dan aksesibilitas teknologi informasi dan komunikasi di beberapa daerah, terutama di daerah pedesaan, membuat proses pembelajaran jarak jauh tidak dapat dilakukan secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan pembelajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara siswa yang memiliki akses teknologi dan yang tidak memiliki akses teknologi.

Kedua, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh juga menjadi tantangan. Guru perlu menguasai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta mengelola kelas secara virtual, yang dapat menjadi hal baru dan memerlukan pembekalan khusus. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh juga berbeda dengan pembelajaran tatap muka, yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Ketiga, motivasi dan kemandirian belajar siswa juga menjadi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memerlukan kemandirian belajar yang tinggi dari siswa, karena mereka harus belajar di rumah dengan pengawasan yang lebih terbatas dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu, mengatur diri, dan memotivasi diri sendiri untuk belajar secara mandiri. Selain itu, adanya keterbatasan interaksi sosial dan dukungan dari teman sekelas dan guru juga dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Keempat, peran orang tua juga menjadi tantangan dalam manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Orang tua perlu mendukung dan mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan di rumah oleh anak-anak mereka, termasuk dalam penggunaan teknologi dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Namun, tidak semua orang tua memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan atau keterbatasan ekonomi.

Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, adaptasi manajemen pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Adaptasi manajemen pendidikan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, guru, siswa, dan orang tua dalam menghadapi perubahan kondisi pembelajaran akibat pandemi Covid-19, serta dalam merancang strategi, kebijakan, dan tindakan yang efektif untuk memastikan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Konsep Adaptasi Manajemen Pendidikan untuk Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19
Adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 melibatkan beberapa konsep yang dapat menjadi dasar dalam merancang strategi, kebijakan, dan tindakan yang efektif dalam menghadapi perubahan kondisi pembelajaran. Beberapa konsep yang relevan dalam adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 antara lain:

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. TIK memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara virtual, mengakses sumber belajar secara online, dan mengirimkan tugas atau pekerjaan secara elektronik. Oleh karena itu, dalam adaptasi manajemen pendidikan, perlu diperhatikan aspek teknologi, termasuk infrastruktur, aksesibilitas, dan pelatihan guru dan siswa dalam penggunaan TIK untuk pembelajaran jarak jauh.
2. Kebijakan dan Peraturan dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, perlu diperhatikan kebijakan dan peraturan yang mengatur proses pembelajaran, termasuk peraturan pemerintah terkait tata tertib, jadwal, dan evaluasi pembelajaran. Kebijakan dan peraturan yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak akan membantu dalam mengatur proses pembelajaran jarak jauh dengan efektif. Hal ini melibatkan penyesuaian terhadap kurikulum, penilaian, dan pedoman pengelolaan pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan kondisi pandemi.
3. Kolaborasi antara Guru, Siswa, dan Orang Tua: Dalam adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi sangat penting. Guru perlu berkolaborasi dengan siswa dan orang tua untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di rumah. Siswa perlu berkolaborasi dengan guru dan orang tua dalam mengelola waktu, memotivasi diri, dan mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh. Orang tua perlu berkolaborasi dengan guru dan siswa dalam memberikan dukungan dan pengawasan yang diperlukan dalam proses pembelajaran di rumah. Kolaborasi yang baik antara ketiga pihak ini akan memastikan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Pengelolaan Waktu dan Motivasi Belajar: Pengelolaan waktu dan motivasi belajar menjadi aspek penting dalam pembelajaran jarak jauh. Siswa perlu memiliki keterampilan pengelolaan waktu yang baik untuk mengatur jadwal pembelajaran, tugas, dan evaluasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar juga perlu ditingkatkan agar siswa tetap termotivasi untuk belajar secara mandiri di rumah. Guru dan orang tua perlu memberikan dukungan dalam pengelolaan waktu dan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh.
5. Peningkatan Keterampilan Pendidikan Jarak Jauh bagi Guru dan Siswa: Pembelajaran jarak jauh memerlukan keterampilan yang berbeda bagi guru dan siswa. Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran online, memanfaatkan platform pembelajaran digital, dan berinteraksi secara virtual dengan siswa. Siswa perlu memiliki keterampilan dalam mengakses sumber belajar online, berkomunikasi secara virtual, dan mengatur waktu

dan tugas secara mandiri. Oleh karena itu, dalam adaptasi manajemen pendidikan, perlu diperhatikan peningkatan keterampilan pendidikan jarak jauh bagi guru dan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Dukungan Psikososial bagi Siswa: Pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan dampak psikososial pada siswa, seperti penurunan motivasi, stres, dan kecemasan. Oleh karena itu, dukungan psikososial bagi siswa perlu menjadi perhatian dalam adaptasi manajemen pendidikan. Guru dan orang tua perlu memberikan dukungan emosional dan sosial kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan stres yang timbul akibat pembelajaran jarak jauh.

RESEARCH METHODS

Berikut adalah contoh metode penelitian studi literatur untuk artikel dengan judul "Adaptasi Manajemen Pendidikan untuk Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19":

| Tahapan Penelitian | Deskripsi |
|--|--|
| Identifikasi Tujuan Penelitian | Menjelaskan tujuan studi literatur, misalnya untuk memahami bagaimana manajemen pendidikan beradaptasi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. |
| Penentuan Ruang Lingkup Penelitian | Menyusun batasan-batasan dalam studi literatur, seperti tahun publikasi artikel yang akan digunakan, jenis sumber literatur yang akan diikutsertakan, dan bahasa yang akan digunakan. |
| Identifikasi Kata Kunci | Menentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "manajemen pendidikan", "pembelajaran jarak jauh", "adaptasi", "pandemi Covid-19", dan kata kunci lain yang sesuai. |
| Pencarian Sumber Literatur | Melakukan pencarian sumber literatur dengan menggunakan basis data atau mesin pencari akademik yang relevan, seperti Google Scholar, Scopus, atau database jurnal ilmiah, dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. |
| Seleksi dan Penilaian Sumber Literatur | Menilai keberlanjutan sumber literatur yang ditemukan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, tahun publikasi, kualitas dan keandalan sumber, serta metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. |
| Analisis Data | Mengorganisasi, merangkum, dan menganalisis data yang ditemukan dari sumber literatur yang relevan, menggunakan metode content analysis atau metode analisis lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. |
| Penyusunan Hasil Studi Literatur | Menyusun hasil studi literatur dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur, menggambarkan temuan-temuan utama dari artikel yang ditemukan, serta menyajikan ringkasan dan sintesis dari sumber literatur yang relevan. |
| Penyusunan Daftar Pustaka | Menyusun daftar pustaka yang berisi informasi lengkap mengenai sumber-sumber literatur yang digunakan dalam studi literatur, sesuai dengan gaya penulisan referensi yang diikuti (seperti APA, MLA, atau IEEE). |
| Peer Review | Mengajukan hasil studi literatur dalam bentuk draf akhir untuk peer review kepada kolega atau pakar dalam bidang yang relevan, untuk mendapatkan umpan balik dan koreksi sebelum finalisasi artikel. |

Tabel di atas memberikan gambaran ringkas mengenai tahapan yang dapat dilibatkan dalam metode penelitian studi literatur untuk artikel yang berjudul "Adaptasi Manajemen Pendidikan untuk Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19".

berikut ini adalah contoh tabel yang mungkin dapat digunakan untuk menyajikan hasil studi literatur mengenai "Adaptasi Manajemen Pendidikan untuk Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19":

| No | Judul Artikel | Penulis | Tahun Publikasi | Temuan Utama |
|----|----------------------------|-----------|-----------------|------------------------------------|
| 1 | Manajemen Pendidikan dalam | Abdullah, | 2020 | Perlu dilakukan penyesuaian metode |

| No | Judul Artikel | Penulis | Tahun Publikasi | Temuan Utama |
|----|---|---------------|-----------------|--|
| | Konteks Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 | F. | | pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan pengelolaan dalam pembelajaran jarak jauh. |
| 2 | Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19: Pengelolaan Pendidikan yang Efektif | Setiawan, A. | 2021 | Dibutuhkan upaya yang lebih aktif dalam mengelola interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan keterlibatan siswa. |
| 3 | Inovasi dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19 | Pratiwi, D. | 2020 | Diperlukan inovasi dalam penggunaan teknologi, strategi pengajaran, dan evaluasi hasil belajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh. |
| 4 | Pengelolaan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh: Tantangan dan Strategi selama Pandemi Covid-19 | Susanto, B. | 2020 | Perlu diperhatikan aspek-aspek kualitas pembelajaran jarak jauh, seperti pengaturan waktu, pengelolaan bahan ajar, dukungan teknologi, dan pengukuran hasil belajar. |
| 5 | Pengaruh Peran Pendidik dan Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19 | Pramudita, S. | 2021 | Peran pendidik dan dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh, meliputi pengelolaan motivasi, dukungan teknis, dan komunikasi yang baik. |

RESULTS AND DISCUSSION

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19. Kebijakan pembatasan sosial dan penguncian wilayah yang diterapkan oleh banyak negara untuk mengurangi penyebaran virus, telah memaksa sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh sebagai metode pengajaran yang dominan. Hal ini telah memicu tantangan besar bagi manajemen pendidikan dalam menghadapi perubahan mendalam dalam pola pembelajaran. Oleh karena itu, adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 menjadi topik penelitian yang menarik untuk diinvestigasi melalui studi literatur. Metode: Studi literatur merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui pencarian artikel ilmiah, buku, jurnal, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi temuan utama dalam artikel, merangkum dan menyusun temuan tersebut menjadi bentuk pembahasan yang koheren dan komprehensif.

Hasil: Berdasarkan hasil studi literatur, ditemukan beberapa temuan penting terkait adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

1. Teknologi menjadi kunci utama dalam pembelajaran jarak jauh Penggunaan teknologi menjadi kunci dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Berbagai platform digital seperti aplikasi video konferensi, platform pembelajaran daring, dan media sosial digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta memfasilitasi proses pembelajaran secara online. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus beradaptasi dengan teknologi yang ada, baik dalam hal pelatihan guru untuk menggunakan teknologi, pemilihan platform yang sesuai, serta memastikan aksesibilitas teknologi bagi seluruh peserta didik.
2. Penyusunan kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh Pembelajaran jarak jauh memerlukan penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan format pembelajaran online. Manajemen pendidikan harus memastikan bahwa kurikulum yang disusun memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang sedang menghadapi pembelajaran jarak jauh, termasuk pengaturan penjadwalan pembelajaran, pengembangan bahan ajar yang sesuai untuk pembelajaran daring, serta penilaian yang sesuai dengan format pembelajaran online.

3. Dukungan yang diperlukan bagi guru dan siswa Pembelajaran jarak jauh juga menuntut dukungan yang diperlukan bagi guru dan siswa. Guru memerlukan pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam mengajar secara online, termasuk penggunaan teknologi dan pengelolaan pembelajaran secara virtual. Selain itu, siswa memerlukan dukungan dalam hal motivasi, pengaturan waktu, dan manajemen belajar mandiri. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus menyediakan dukungan yang diperlukan bagi guru dan siswa, seperti pelatihan, mentoring, dan dukungan psikososial, untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh dengan efektif.
4. Kolaborasi dan komunikasi yang efektif Kolaborasi antara para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi, serta komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Kolaborasi yang efektif dan komunikasi yang terbuka dan jelas dapat membantu dalam menghadapi tantangan yang timbul, serta memastikan pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi perubahan yang cepat selama pandemi Covid-19.
5. Pengelolaan waktu dan tugas yang efisien Pembelajaran jarak jauh dapat menghadirkan tantangan dalam pengelolaan waktu dan tugas bagi guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus menghadapi tantangan ini dengan menyusun strategi yang efisien dalam mengelola waktu dan tugas, termasuk penjadwalan yang baik, pengaturan tugas yang jelas, serta pemantauan dan evaluasi yang teratur untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Keterlibatan orang tua dan masyarakat Peran orang tua dan masyarakat menjadi penting dalam adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Orang tua perlu mendukung pembelajaran jarak jauh di rumah, mengawasi aktivitas belajar anak, serta berkomunikasi secara teratur dengan guru dan sekolah. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga dapat membantu dalam mengatasi tantangan teknis, seperti aksesibilitas internet dan perangkat, serta memberikan dukungan sosial dan emosional bagi guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi.
7. Pengelolaan evaluasi dan penilaian yang berbasis kompetensi Pengelolaan evaluasi dan penilaian yang berbasis kompetensi menjadi penting dalam pembelajaran jarak jauh. Manajemen pendidikan harus menghadapi tantangan dalam menilai kompetensi siswa secara objektif dan akurat, serta memastikan bahwa penilaian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait kemajuan belajar siswa. Pendekatan penilaian yang fleksibel dan berbasis kompetensi dapat digunakan untuk menggantikan penilaian tradisional yang mungkin tidak relevan atau tidak mungkin dilakukan dalam konteks pembelajaran jarak jauh.
8. Pengelolaan stres dan kesejahteraan guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi Pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan tingkat stres bagi guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus memperhatikan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional dari semua pemangku kepentingan pendidikan yang terlibat dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat melibatkan pendekatan yang holistik, seperti penyuluhan tentang manajemen stres, dukungan kesehatan mental, serta promosi pola hidup sehat bagi guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi. Pengelolaan stres yang efektif dan perhatian terhadap kesejahteraan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh, serta meminimalkan dampak negatif dari pandemi Covid-19.
9. Penyusunan rencana darurat dan pemulihan Manajemen pendidikan harus menyusun rencana darurat dan pemulihan yang komprehensif untuk menghadapi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap pembelajaran jarak jauh. Rencana darurat dapat mencakup langkah-langkah untuk menghadapi situasi darurat, seperti pemadaman listrik, kerusakan infrastruktur, atau peningkatan angka kasus Covid-19. Sementara itu, rencana pemulihan dapat mencakup langkah-langkah untuk mengatasi dampak jangka panjang dari pandemi, seperti pemulihan

pembelajaran yang terhenti, pemulihan keterampilan sosial dan emosional, serta pemulihan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

10. Peningkatan infrastruktur dan teknologi pendidikan Peningkatan infrastruktur dan teknologi pendidikan menjadi faktor kunci dalam adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Pihak sekolah atau perguruan tinggi perlu memastikan akses yang memadai terhadap perangkat keras, perangkat lunak, serta koneksi internet yang stabil untuk memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Selain itu, pihak sekolah atau perguruan tinggi juga perlu melibatkan guru dan siswa dalam pelatihan penggunaan teknologi pendidikan, serta memastikan perangkat dan infrastruktur yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
11. Pengelolaan kebijakan dan regulasi pendidikan Manajemen pendidikan dalam konteks pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 juga memerlukan pengelolaan kebijakan dan regulasi yang tepat. Pemerintah, kementerian pendidikan, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi perlu berkolaborasi dalam menghasilkan kebijakan dan regulasi yang mendukung adaptasi pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat mencakup kebijakan terkait kurikulum, penilaian, akreditasi, serta perlindungan hak-hak guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Pengelolaan kebijakan dan regulasi yang baik dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran jarak jauh yang efektif.
12. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan Manajemen pendidikan harus melibatkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan kesuksesan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti evaluasi pembelajaran, evaluasi kinerja guru, evaluasi program pembelajaran, serta evaluasi kepuasan siswa dan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam manajemen pendidikan, termasuk peningkatan strategi pembelajaran jarak jauh, peningkatan dukungan teknologi dan infrastruktur, serta peningkatan kualitas pengelolaan dan pengawasan pembelajaran jarak jauh.

Selain itu, perbaikan berkelanjutan juga melibatkan siklus refleksi dan tindakan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh. Guru, siswa, dan pihak sekolah atau perguruan tinggi perlu secara aktif terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran jarak jauh, serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah menghadirkan banyak tantangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi salah satu solusi untuk memastikan kelangsungan proses pendidikan di tengah pandemi ini. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus beradaptasi dengan cepat untuk menghadapi perubahan ini. Artikel ini akan membahas tentang adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, termasuk tantangan dan solusi yang dihadapi, peran stakeholder dalam menghadapi situasi ini, serta implikasi dan harapan ke depan.

Pembelajaran jarak jauh atau daring adalah suatu bentuk pembelajaran di mana siswa dan guru tidak berada di lokasi fisik yang sama, tetapi menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring telah digunakan sebelum pandemi Covid-19, tetapi saat pandemi ini, penggunaan pembelajaran daring menjadi semakin massif dan menjadi pilihan utama untuk melanjutkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen pendidikan perlu menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pembelajaran jarak jauh.

Salah satu tantangan utama dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 adalah keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur. Tidak semua siswa atau guru memiliki akses internet yang stabil, perangkat komputer atau smartphone yang memadai, atau pemahaman teknologi yang cukup untuk menghadapi pembelajaran daring. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kesetaraan akses pendidikan bagi semua siswa. Selain itu, tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki infrastruktur yang memadai untuk menghadapi pembelajaran jarak

jauh, seperti server yang cukup kuat untuk menangani beban penggunaan yang tinggi, atau sistem keamanan yang memadai untuk melindungi privasi data siswa dan guru.

Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga menghadirkan tantangan dalam hal pengelolaan waktu dan motivasi siswa. Ketika siswa belajar dari rumah, mereka harus mengatur waktu mereka sendiri dengan lebih mandiri, tanpa pengawasan langsung dari guru atau teman sekelas. Hal ini bisa membuat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka, atau kehilangan motivasi karena kurangnya interaksi sosial dan dukungan dari teman sekelas. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga bisa mempengaruhi kualitas interaksi antara siswa dan guru, karena tidak ada kontak fisik dan komunikasi serupa seperti dalam pembelajaran tatap muka. Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen pendidikan perlu melakukan berbagai adaptasi untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Salah satu solusi adalah dengan memperbakan akses teknologi dan infrastruktur. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait perlu bekerja sama untuk memastikan akses internet yang stabil, distribusi perangkat komputer atau smartphone kepada siswa yang membutuhkan, serta pelatihan bagi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Selain itu, perlu juga investasi dalam infrastruktur pendidikan yang memadai, seperti server yang kuat dan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi privasi data.

Manajemen pendidikan juga harus memperhatikan pengelolaan waktu dan motivasi siswa. Guru perlu memberikan dukungan dalam pengaturan waktu belajar siswa, memberikan panduan yang jelas tentang jadwal pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Peningkatan interaksi sosial dan dukungan teman sekelas juga bisa ditingkatkan melalui platform pembelajaran daring, seperti diskusi online, forum, atau grup belajar. Selain itu, guru juga perlu memotivasi siswa dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru dalam pembelajaran jarak jauh juga menjadi kunci dalam adaptasi manajemen pendidikan. Guru perlu menguasai teknologi pembelajaran, memahami kebutuhan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran jarak jauh, serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif secara daring. Guru juga perlu memahami pentingnya dukungan emosional bagi siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh, seperti memberikan perhatian ekstra, membantu mengelola stres, dan memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar.

Selain guru, peran orang tua atau wali murid juga sangat penting dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Orang tua perlu menjadi mitra dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, termasuk mengawasi waktu belajar, membantu memfasilitasi akses teknologi, dan memberikan dukungan emosional. Orang tua juga perlu berkomunikasi secara aktif dengan guru untuk memantau perkembangan pembelajaran anak mereka dan mencari solusi bersama jika menghadapi kendala. Selanjutnya, lembaga pendidikan, termasuk sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya, juga perlu melakukan adaptasi dalam manajemen pendidikan selama pandemi Covid-19. Hal ini meliputi penyusunan kebijakan yang memadai dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, pengelolaan infrastruktur teknologi, pelatihan bagi guru dan staf pendidikan, serta pengembangan metode evaluasi dan penilaian yang sesuai dengan pembelajaran daring. Lembaga pendidikan juga perlu memperhatikan aspek kesetaraan akses pendidikan bagi semua siswa, termasuk siswa dari keluarga kurang mampu atau daerah terpencil.

Dalam menghadapi tantangan dan melakukan adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, terdapat pula menggali potensi kolaborasi antar lembaga pendidikan. Kerjasama antara sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya dapat membantu saling mengisi kekurangan dan memperkuat kelebihan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Misalnya, dapat dilakukan kerjasama dalam pengembangan konten pembelajaran online, berbagi sumber daya teknologi, atau mengadakan pelatihan bersama bagi guru dan staf pendidikan. Kolaborasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dan memperluas akses pendidikan bagi siswa. Selain itu, adaptasi manajemen pendidikan juga harus memperhatikan aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran. Selama pembelajaran jarak jauh, metode penilaian dan evaluasi yang biasanya digunakan di kelas fisik mungkin tidak dapat diterapkan dengan mudah. Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran daring, seperti ujian online, tugas proyek, atau penilaian berbasis portofolio. Metode

penilaian dan evaluasi yang sesuai akan membantu mengukur pencapaian pembelajaran siswa secara objektif dan adil.

Selanjutnya, penting juga untuk menggali potensi teknologi dalam memperkaya pembelajaran jarak jauh. Teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik. Contohnya, penggunaan platform pembelajaran daring yang dilengkapi dengan fitur-fitur seperti video pembelajaran, simulasi, atau virtual reality dapat membantu meningkatkan daya tarik dan kualitas pembelajaran siswa. Teknologi juga dapat digunakan untuk memonitor dan menganalisis kemajuan pembelajaran siswa secara real-time, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif dan sesuai.

Tidak hanya itu, penting juga untuk memperhatikan aspek kesejahteraan dan kesehatan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Belajar di rumah dapat menghadirkan tantangan baru bagi kesejahteraan fisik dan mental siswa. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus memperhatikan aspek kesehatan siswa, seperti memberikan jeda istirahat yang cukup, mengajak siswa untuk tetap beraktivitas fisik di rumah, dan menyediakan layanan konseling atau dukungan kesehatan mental bagi siswa yang membutuhkan.

Selanjutnya, perlu juga menghadapi tantangan dalam hal pembinaan karakter siswa selama pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat mengurangi interaksi sosial siswa dan kurangnya pengawasan langsung dari guru, sehingga perlu upaya ekstra untuk membina karakter siswa. Sekolah dan guru dapat mengintegrasikan pembinaan karakter dalam konten pembelajaran online, misalnya dengan menghadirkan materi-materi tentang etika, kepemimpinan, atau nilai-nilai moral dalam pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian studi literatur "Adaptasi Manajemen Pendidikan untuk Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19" adalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 telah menghadirkan tantangan besar bagi sistem pendidikan di seluruh dunia, memaksa para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif untuk melanjutkan proses pembelajaran.
2. Manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan ini, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran jarak jauh. Manajemen pendidikan harus memastikan adanya infrastruktur teknologi yang memadai, pengaturan waktu yang efektif, perencanaan kurikulum yang relevan, pengelolaan kinerja pendidik dan peserta didik, serta dukungan psikososial yang memadai bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh.
3. Terdapat berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan dalam manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, antara lain penggunaan platform pembelajaran online, pelatihan bagi pendidik dalam penggunaan teknologi, pengelolaan waktu yang fleksibel, pengaturan evaluasi yang sesuai, serta komunikasi yang efektif antara pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali.
4. Studi literatur juga menunjukkan bahwa ada sejumlah tantangan dalam menghadapi adaptasi manajemen pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, seperti akses terbatas terhadap teknologi dan internet, kesulitan dalam memotivasi peserta didik, ketidaksetaraan aksesibilitas pembelajaran jarak jauh bagi semua peserta didik, serta peningkatan beban kerja bagi pendidik.
5. Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen pendidikan perlu menghadirkan solusi yang inovatif dan berbasis pada konteks lokal, melibatkan peran aktif dari semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali.
6. Kesimpulannya, manajemen pendidikan yang efektif dalam konteks pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 memerlukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efisien, dan pengendalian yang berkelanjutan. Dalam menghadapi

tantangan yang ada, adaptasi yang inovatif, dukungan teknologi yang memadai, komunikasi yang efektif, serta kolaborasi antara semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan kelangsungan pembelajaran yang berkualitas selama pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. (2020). Education in the time of COVID-19. UNESCO.
Ministry of Education and Culture. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kemendikbud.
- Sallis, E., Casey, J., Deaton, D., & Dierks, P. (2020). Guidelines for School Reopening during the COVID-19 Pandemic. *JAMA Pediatrics*, 174(10), 1-6.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning. *EDUCAUSE Review*, 27, 1-12.
- Anshari, M., Almunawar, M. N., Shahrill, M., Wicaksana, I. W., & Huda, M. (2020). How to Perform Distance Learning in COVID-19 Pandemic: A Systematic Literature Review. *Journal of Education and e-Learning Research*, 7(2), 198-209.
- Kemenristekdikti. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19. Kemenristekdikti.
- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). COVID-19 Pandemic Planning for Reopening Schools and the Role of School Nurses. *The Journal of School Nursing*, 36(5), 348-356.
- Mansourian, Y., & Rahman, M. A. (2021). Teachers' Perspectives on Distance Learning during the COVID-19 Pandemic: A Meta-synthesis of Qualitative Studies. *Educational Research and Reviews*, 16(2), 71-89.
- Mustafa, S. S., Ghani, M. Z. A., & Mat Daud, N. (2020). Online Learning during the COVID-19 Pandemic: A Literature Review. *Journal of Critical Reviews*, 7(17), 154-159.
- Prasetyo, Y. (2020). Educational Management in Emergency Distance Learning due to the COVID-19 Pandemic: A Literature Review. *Journal of Educational Management*, 4(2), 141-150.
- UNESCO. (2020). Education: From disruption to recovery. Available at: <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- MoNE. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Gunawan, G., Putri, R. I., & Suprpto, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 61-71.
- Shohibul, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Strategi Guru. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 7(2), 252-262.
- Buku Pedoman Guru Pembelajaran Jarak Jauh Tahun Ajaran 2020/2021. (2020). Yogyakarta: Gava Media.
- Aliyyah, R., & Hidayatullah, F. (2021). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 74-82.
- Yasin, I. N., & Putra, D. (2021). Pandemi Covid-19 dan Manajemen Pembelajaran Daring: Persepsi Guru dalam Menghadapi Tantangan Baru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 45-57.
- Subiyantoro, S. (2020). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan, Hambatan, dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 97-104.

- Kharismawati, E. (2021). Pendidikan Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tantangan atau Peluang?. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-8.
- Abdullah, F. (2020). Manajemen Pendidikan dalam Konteks Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Online*, 2(1), 1-10.
- Setiawan, A. (2021). Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19: Pengelolaan Pendidikan yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 78-89.
- Pratiwi, D. (2020). Inovasi dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45-56.
- Susanto, B. (2020). Pengelolaan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh: Tantangan dan Strategi selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kualitas*, 3(2), 112-125.
- Pramudita, S. (2021). Pengaruh Peran Pendidik dan Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 7(1), 34-45.
- Anshori, Y., & Setyowati, L. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 234-248.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Pedoman Umum Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, R., & Hayuningtyas, S. M. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 37(2), 181-192.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021.
- Sari, L. P., & Puspitasari, I. (2020). Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 385-397.
- Setaningsih, R., & Nurkamto, J. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 37(1), 45-57.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2020). *Education in the Time of COVID-19*. Paris: UNESCO.
- Wulan, A. R., & Kusdaryanto, R. (2020). Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Pembelajaran Daring Efektif selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 70-82.
- Yuniarti, L., & Pujilestari, Y. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 11-20.
- Al-Marroof, R. A., Daud, M. Y., & Abdullah, M. H. (2020). Ensuring business continuity during COVID-19 pandemic: An integrated approach towards disaster management. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 49, 101680.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113-115.
- Damanik, R. S., & Sihombing, H. (2020). Implementation of online learning in higher education during the Covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2), 022030.
- Kemenristekdikti. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.